
**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA ANALISIS
KESEHATAN USAHA DIMASA PANDEMI COVID 19, BAGI PENGUSAHA
MILENIAL DI KOTA BOGOR**

Muhammad Yasir Anhar¹

STIE Gici Business School

Rosanni Manullang²

STIE Gici Business School

Krisna Sudjana³

STIE Gici Business School

yaris56@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini berjudul “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Bogor”, bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai tahapan pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan, dan memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai cara menganalisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan. Sasaran dari pengabdian ini adalah pengusaha milenial di Kota Bogor, dengan jumlah 30 (Tiga Puluh) orang pengusaha milenial yang melakukan registrasi, dari berbagai jenis usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring, menggunakan aplikasi zoom, sehingga dapat mencegah penyebaran Covid 19. Metode ceramah, ilustrasi, dan diskusi digunakan dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kegiatan pengabdian ini berdampak pada peningkatan pemahaman pengusaha milenial mengenai penyusunan laporan keuangan dan analisis kesehatan usaha.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Analisis Kesehatan Usaha, Pengusaha Milenial.*

Pendahuluan

Usaha Mikro di Indonesia merupakan salah satu pilar penting perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangannya semakin bertambah dari tahun ke tahun, namun dalam aspek finansial hanya sedikit usaha mikro yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak akan lepas dari ketidaksadaran pelaku usaha mikro terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi adalah sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan, (IAI, 2016).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku usaha mikro seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan usaha khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang

semakin meningkat, perkembangan usaha mikro akan menjadi lebih baik, sehingga usaha mikro akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak usaha mikro yang belum menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya karena dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Beberapa pelaku usaha mikro mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku usaha mikro merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya usaha mikro tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk usaha namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya usaha mikro, dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini membuat banyak perubahan. Termasuk dalam hal pekerjaan. Ada banyak profesi yang dahulu tidak terlalu diminati atau bahkan belum ada yang sekarang mulai digandrungi. Ditambah lagi adanya generasi milenial yang menginginkan pekerjaan dan kehidupan berjalan seimbang, dan mulai melakukan perubahan dengan menjadikan entrepreneur sebagai profesi yang sangat diminati. Menurut Rudianto, Efrata, dan Santoso (2018), entrepreneur adalah orang yang mampu dan memberikan nilai kepada stakeholder. Pengusaha yang tidak memiliki karakter entrepreneur tidak akan mampu membuat inovasi, sehingga bisnisnya sulit untuk maju dalam waktu yang singkat. Pada masa sekarang ini, entrepreneur banyak didominasi oleh pengusaha muda, atau biasa disebut pengusaha milenial.

Menurut Prayoga (2020) dalam buku Diana (2020), generasi milenial adalah “generasi orang-orang yang hidupnya susah ditebak dan susah diatur. Idenya terlalu liar dan semangatnya terlalu menggelora” dan generasi yang hidupnya tidak dapat dilepaskan dari teknologi informasi, terutama internet, sedangkan menurut Strauss & Howe, (2000) generasi Y atau milenial merupakan generasi yang memiliki rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1982 hingga 2002. Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengusaha milenial adalah seseorang yang menjalankan suatu bisnis usaha milik sendiri ataupun bukan milik sendiri dengan mempekerjakan orang di perusahaannya, memiliki banyak ide dan penuh semangat dan tentu tak dapat lepas dari teknologi informasi.

Pertumbuhan pengusaha di Kota Bogor semakin meningkat, terlihat semakin banyaknya bisnis-bisnis kekinian yang muncul di Kota Bogor. Pertumbuhan tersebut dikarenakan masyarakat lebih sadar jika berwirausaha itu lebih baik, sehingga mereka lebih memilih untuk berwirausaha. Selain itu, banyaknya bank yang memfasilitasi permodalan bagi UMKM sehingga para UMKM dapat mengambil pinjaman sebagai modal meningkatkan usaha mereka. Pengusaha milenial perlu di support oleh pemerintah daerah, sehingga dengan berkembangnya usaha pengusaha milenial, akan berdampak besar bagi perekonomian, yaitu meningkatnya

pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, bahkan dapat menambah pemasukan pemerintah dari segi pajak.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan Dan Solusi Yang Ditawarkan

PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI YANG DITAWARKAN
Kurangnya kesadaran pentingnya pengelolaan keuangan usaha	1. Memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai tahapan pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan, dan memberikan pengetahuan kepada pengusaha milenial mengenai cara menganalisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 di zoom meeting. Secara umum pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode	Materi
Ceramah, ilustrasi, dan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi mengenai analisis kesehatan usaha. 2. Peserta pelatihan diberikan contoh ilustrasi bagaimana melakukan pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. 3. Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan yang selama ini dihadapi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat "PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA ANALISIS KESEHATAN USAHA DIMASA PANDEMI COVID 19, BAGI PENGUSAHA MILENIAL DI KOTA BOGOR" dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2020 menghasilkan beberapa hal, diantaranya.

1. Pengusaha memahami bahwa pentingnya pelaporan keuangan usaha.
2. Pengusaha dapat mengetahui cara menganalisis kesehatan usaha menggunakan analisis laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada hari minggu, tanggal 12 Oktober 2020, secara online dengan menggunakan platform zoom Jumlah peserta yang mendaftar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Bogor, sebanyak 30 peserta, dan dimasukkan kedalam WhatsApp Grup sehingga komunikasi antara pelaksana dan peserta dapat berjalan lancar. semua peserta yang tergabung dalam WhatsApp diberikan semua materi dari ketiga narasumber, sehingga bagi peserta yang tidak bisa mengikuti kegiatan dikarenakan kendala teknis dan non teknis, dapat tetap memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha.

Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Serta Analisis Kesehatan Usaha Dimasa Pandemi Covid 19, Bagi Pengusaha Milenial Di Kota Bogor", dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan berlangsung dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan lebih dari jumlah minimal yang ditetapkan.

Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi, penyusunan laporan keuangan dan analisa kesehatan usaha. Berdasarkan hasil survei, menunjukkan bahwa ada keinginan melakukan penyusunan laporan keuangan oleh pengusaha milenial, yang selama ini tidak melakukan pencatatan, serta menunjukkan bahwa, adanya keinginan pengusaha milenial melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Saran

Pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan ini sudah cukup lengkap dengan memberikan informasi teori dan ilustrasi kepada pengusaha milenial, agar manfaat kegiatan pengabdian ini tercapai, maka diharapkan: ada pendampingan khusus, secara berkelanjutan, misalnya untuk berapa bulan periode pelaporan, sehingga laporan yang dibuat oleh pengusaha milenial, sesuai standar yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2016.Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016.Salemba Empat. Jakarta
- Bestari Prayoga (2016), Mobil Pajak Keliling Sebagai Solusi Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Efektivitas Pemungutan Pajak. Sosiohumaniora, Vol.18 No.2
- Howe, N., & Strauss. (2000). Millenials Rising: The Next Great Generations. New York: Vintage.